

“One Consciousness”

(Dr. Matius Ali)

ECF UNPAR

16 Februari 2018

Levels of Consciousness

Vehicle

Function

Tahap2 Kesadaran

Higher Self	Spark of the Divine; True Self within
Transcendent Consciousness	Seat of spirituality and true intuition; where illumination and enlightenment occurs
Higher Mental	Abstract thinking; formless
Lower Mental	Concrete thinking; with forms
Emotion	Seat of feelings
Physical Ethereic Dense	The double; vehicle of prana or ch' i Physical, liquid and gaseous

Our Dual Nature

TRUE SELF (SPIRIT- ATMA)

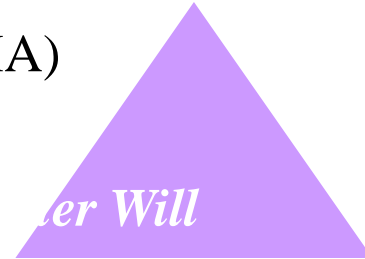
TRANSCENDENT/
TRANSPERSONAL

HIGHER MENTAL

LOWER MENTAL

EMOTION/ ASTRAL

FISIK - KEMBARAN ETHERIS



COMPASSIONATE & LOVING
MOTIVATED BY VALUES &
PRINCIPLES
FAIR & OBJECTIVE



SELF-CENTRED
DRIVEN BY NEEDS &
DESIRES
CONDITIONED

Kodrati Manusia

Dua Segitiga

- Segitiga atas: Terdiri atas 3 aspek luhur manusia, kekal, rohani. (*Atma-Buddhi-Higher Manas*).
- Segitiga Bawah:
 - Badan Fisik & kembaran etheris
 - Badan Emosi (*Astral*)
 - Badan Pikir (*Lower Manas*)

The Ladder of Perfection

QuickTime™ and a
PDF decompressor
are needed to see this picture.

Unitary Consciousness & Unity of Life

- Kesadaran Transenden akan membukakan pandangan kita tentang “*Unity of Life*”. Ini menjadi dasar persaudaraan universal.
- Dikatakan bahwa Fransiskus Asisi bahkan tidak akan menginjak semut ketika sedang berjalan; Dia bahkan menganggap Bulan-Matahari sebagai saudara/i nya.

Contoh-contoh

“Unity of Life”

- Daun-daun layu dan rontok pada musim gugur, namun daun baru tumbuh lagi pada musim semi dan panas. Baju-baju berubah, tetapi hidup yang tunggal tetap sama. Daun2 tampak terpisah, namun mereka sebenarnya adalah satu hidup tunggal.

Contoh 2

- Jari-jari tangan kita juga tampak terpisah satu sama lain, namun sebenarnya 'keterpisahan' ini bersifat superfisial.
- Jika kita melihat kodrat jari-jari lebih dalam, kita akan menyadari bahwa mereka tidak benar2 terpisah.
- Kita juga melihat keterpisahan orang lain dari diri kita. Ini karena kita hanya melihatnya dari aspek luar saja, yang disebut 'tubuh' (personalitas, segitiga bawah).

Inner Unity of Life

- Jika kita bisa melihat dari aspek segitiga atas (individualitas), maka akan terjadi penyadaran diri berbeda.
- Orang2 yg menyadari “*inner unity of life*” disebut para mistik, karena kesadaran ‘segitiga atas’ (*higher self*) sudah bangun (*awakened*).

Contoh dalam “*Madonna with a Child*” (Da Vinci)

- Leonardo da Vinci menggunakan prinsip ‘segitiga’ ini dalam karya-karya lukisannya. Segitiga ini menyimbolkan jiwa yang kekal.
- Estetika Plato dan Plotinos juga mengajarkan adanya ‘*outer beauty*’ dan ‘*inner beauty*’.

'*Unity in Organisms*' dalam Sains

- Dalam biologi: teori '*morphic fields*' dan '*morphic resonance*' (R. Sheldrake).
- Teori *Gaia*: bahwa bumi merupakan satu organisme tunggal.
- Dalam psikoanalisis: teori '*collective unconscious*' (Carl Gustave Jung).
- Konsep '*holon*': diperkenalkan oleh A. Koestler; kemudian diadaptasi oleh Ken Wilber dalam psikologi transpersonal.

'*Holon*' - Holistik

- “*Holon*”: sebuah keseluruhan unit atau organisme yang juga merupakan bagian dari sebuah keseluruhan yang lebih besar atau luas.
- Contoh: pengobatan tradisional Tiongkok (TCM) memakai konsep ‘holistik’ (*‘holon’*) ini.
- Konsep *‘holon’* ini sama dengan *‘morphic unit’* nya Rupert Sheldrake. Seluruh rangkaian *holon* membentuk ‘hirarki holon’ (holarki).

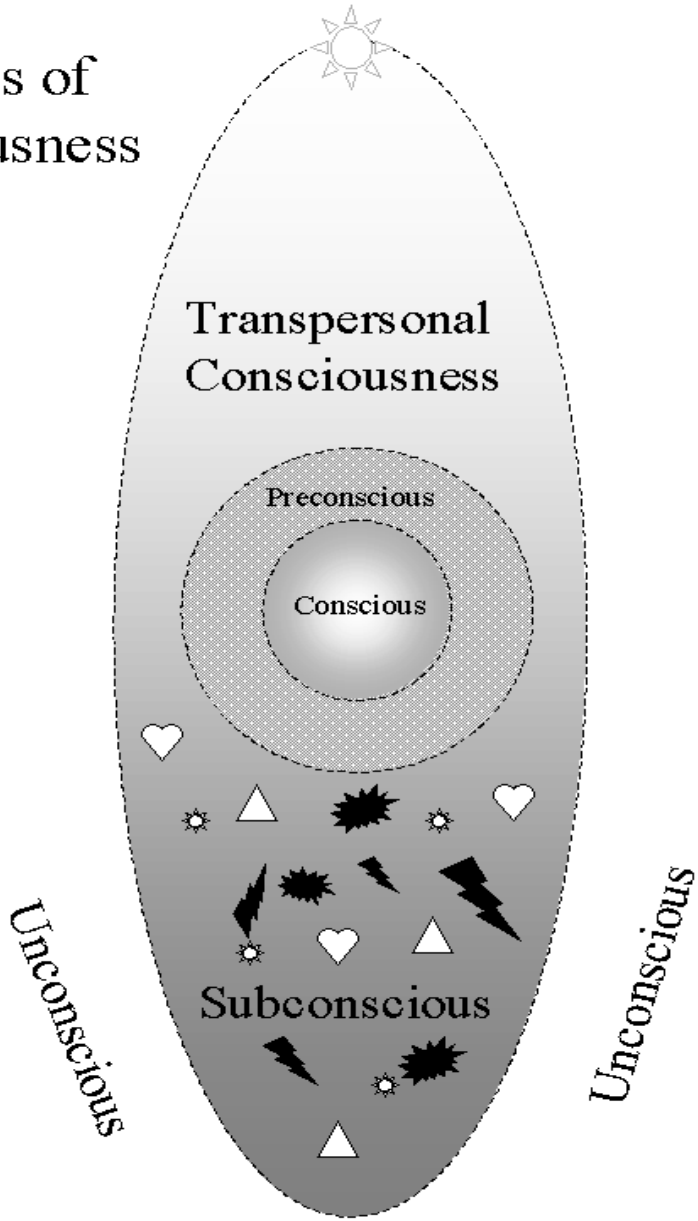
Collective Unconscious (C.G. Jung)

- Salah satu sumbangan Jung adalah teori eksistensinya tentang “*collective unconscious*”, yakni suatu tahap kesadaran yang dimiliki bersama oleh umat manusia.
- Manifestasinya dapat dilihat dalam bentuk mitos dan arketipe.
- ‘Ketidaksadaran kolektif’ ini bukan bersifat individual, namun umum bagi semua manusia, bahkan bagi hewan, dan merupakan basis jiwa individual.

“*Morphic Resonance*” (Rupert Sheldrake)

- Sheldrake merumuskan teori ‘morphic resonance’ (1981) dalam buku ‘*A New Science of Life*’.
- Segala sesuatu adalah sebuah ‘*morphic unit*’, baik atom, kristal, organ, hewan, sistem sosial, maupun kosmos, memiliki ‘*morphic field*’nya sendiri.
- Medan (*field*) ini menentukan bentuk serta tingkah-laku setiap unit/organisme, karena ‘medan’ ini memiliki ‘ingatan’ (*memories*) dan bentuk-tingkah laku mengikuti ingatan ini.

Aspects of Consciousness



Ladder towards Perfection

QuickTime™ and a
SMP compressor
are needed to see this picture.

Heirarchy of Human Needs (Maslow)

QuickTime™ and a
BMP decompressor
are needed to see this picture.

4 Tahap Kesadaran

- Kesadaran Bangun (*Waking consciousness, Jagrat*) - Fisik dan Kembaran Eteris
- Kesadaran Tidur (*Sleep consciousness, Svapna*) - Astral, Emosi.
- Tidur tanpa Mimpi (*Dreamless sleep, Sushupti*) - Mental luhur.
- Kesadaran Transendental (*Turiya, the Fourth State*)- Intuisi, *Buddhi, Prajna*.